# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam sebuah negara, karena pendidikan merupakan sarana pengembangan sumber daya manusia. Sesungguhnya yang menentukan kualitas sumber daya manusia adalah mutu dari pendidikan itu sendiri. Jika peningkatan mutu pendidikan tidak diperhatikan, maka tidak dapat diharapkan pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan negara lain apalagi dalam menghadapi globalisasi di segala bidang.

Mutu pendidikan tidak hanya di ukur dari mutu keluaran pendidikan secara utuh (*educational outcomes*), dan itu dikaitkan dengan konteks dimana mutu itu ditempatkan dan berapa besar persyaratan tambahan yang diperlukan untuk itu. Mutu pendidikan juga dapat di ukur dari besarnya kapasitas layanan pendidikan dalam memenuhi *customer's needs and wants*. Jika di lihat dari sudut pandang ekonomi, maka mutu pendidikan dapat di ukur dari besarnya *earnings* yang diperoleh oleh lulusan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu.[1]

[1] Sudarwan Danim, "*Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*", (Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar, 2003), hal : 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, untuk meningkatkan mutu pendidikannya, maka lembaga pendidikan harus menggunakan strategi manajemen yang baik, salah satu manajemen yang dipakai oleh lembaga pendidikan yaitu Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO.

*ISO* (*International Organization for Standardization*) atau yang dikenal dengan Organisasi Standar Internasional merupakan suatu asosiasi global yang terdiri atas badan-badan standarisasi nasional yang beranggotakan tidak kurang dari 140 Negara.[2]

*ISO* merupakan suatu organisasi di luar pemerintahan (*Non – Government Organization/NGO*) yang berdiri sejak tahun 1947. Misi dari *ISO* adalah untuk mendukung pengembangan standarisasi dan kegiatan-kegiatan terkait lainnya dengan harapan untuk membantu perdagangan internasional, dan juga untuk membantu pengembangan kerjasama secara global di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kegiatan ekonomi. Kegiatan pokok *ISO* adalah menghasilkan kesepakatan-kesepakatan internasional yang kemudian dipublikasikan sebagai standar internasional.[3]

---

[2] Kahayan Wijaya, "*Pengertian ISO dan Macam-Macam ISO*" 19 Mei 2016, jam 15:16 WIB, http://titisramadhani.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-*ISO*-dan-macam-macam-*ISO.html*

[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.[4]

Dalam pandangan lain, sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan perilaku. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan dan buku.

Perpustakaan selama ini sering didefinisikan sebagai gedung atau ruangan yang didalamnya terdapat sekumpulan koleksi. Ukuran baik-buruknya perpustakan dikaitkan dengan jumlah bahan pustaka yang dimiliki atau besar kecilnya gedung dan ruang perpustakaan. Penekanan lebih pada jumlah (kuantitas) atau wadah (*containers*), belum pada mutu (kualitas) atau kandungan informasi (*contents*) yang dimiliki perpustakaan. Sebagai lembaga yang memberikan lembaga layanan, seharusnya penilaian keberhasilan perpustakaan harus dilihat dari jumlah transaksi yang terjadi dan tingkat kepuasan pemakai.[5]

---

[4] Muhammad Abda'u, "*Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar*", 29 Juli 2016 jam 11.09 WIB, http://abdaumuhammad.blogspot.co.id/2013/06/perpustakaan-sebagai-pusat -sumber.html

[5] Sutarno NS, "*Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta : Penerbit Samitra Media Utama, 2004), hal : xiii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas.[6] Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan ketrampilan mendengar dan minat baca yang besar.

Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdayaguna dan tepat guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII tentang Sarana dan Prasana Pendidikan Pasal 45 ayat 1 menyebutkan: "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik".[7] Hal ini semakin menguatkan keberadaan perpustakaan sekolah yang dewasa ini semakin dirasakan penting keberadaannya. Kebutuhan akan adanya perpustakaan yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar sebagai pusat kegiatan pelaksanaan kurikulum di sekolah semakin tinggi.

---

[6] Masfifah, "*Pengaruh Perpustakaan Terhadap Siswa*", 29 Juli 2016 jam 11.09 WIB, http://bdksemarang.kemenag.go.i/pengaruh-perpustakaan-terhadap-siswa

[7] Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional , 29 Juli 2016 jam 15.33 WIB, http://sdm.data.kemendikbud.go.id/SNP/dokumen/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP Negeri 6 Surabaya merupakan salah satu sekolah yang berhasil meraih sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) *International Organization for Standardization* (*ISO*) 9001:2000 dari *Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen* atau QS GmbH pada tanggal 13 Desember tahun 2007. Sebagai sekolah yang sudah menerapkan SMM ISO 9001:2000, tentu SMP Negeri 6 Surabaya ingin selalu memberikan pelayanan prima pelanggan dan melakukan perbaikan mutu secara berkesinambungan dalam proses pendidikan.

Penerapan SMM *ISO* dalam pendidikan merupakan hal yang penting. Dengan menerapkan SMM *ISO* di lembaga pendidikan, diharapkan mampu dan memastikan mutu tamatan pendidikan bisa hidup mandiri, diserap di dunia usaha,dan dunia industri serta mampu bersaing di dunia global yang berarti menggambarkan pencapaian Standar Nasional Pendidikan.[8]

Beberapa penelitian menunjukkan ada hubungan yang sangat positif antara perpustakaan dengan hasil belajar. Sebuah penelitian oleh Masfifah, menunjukkan bahwa perpustakaan mempunyai andil yang sangat signifikan pada prestasi pendidikan di sekolah.[9] Begitu juga penelitian Refani, menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah sangat efektif sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik.[10]

---

[8] Dwi Lestari Yuniawati, "*Manajemen Mutu Terpadu ISO 9001:2000*", 29 Juli 2016, jam 11.10 WIB, http://dokumen.tips/documents/manajemen-mutu-terpadu-ISO-9001-2000.html

[9] Masfifah, "*Pengaruh Perpustakaan Terhadap Siswa*", 29 Juli 2016 jam 11.09 WIB, http://bdksemarang.kemenag.go.i/pengaruh-perpustakaan-terhadap-siswa

[10] Refani Ayu Fauzia, "*Efektivitas Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dan Hasil Belajar Siswa Semester 1 Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Se-Kota Semarang*", Skripsi, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2011), hal : 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun penelitian tentang pengelolaan perpustakaan sekolah berbasis *ISO* belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya Berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000" ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana implementasinya?.

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan pokok pikiran pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada persoalan pengelolaan perpustakaan, yakni mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya dalam mengimplementasikan SMM *ISO* 9001:2000. Sedangkan unsur pengelolaan yang dimaksudkan adalah aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan?
2. Bagaimana Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya?
4. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pustakawan dalam mengatasi hambatan-hambatan ketika mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya?

## D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tahapan dan keberhasilannya dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan selama mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Sebagai salah satu literatur teori keilmuan pengelolaan perpustakaan sekolah.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 6 Surabaya, selain itu penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi Pengelola Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola perpustakaan dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan perpustakaan sekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah.

d. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya, dan mahasiswa UIN Sunan Ampel pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. PENEGASAN ISTILAH

Judul penelitian merupakan gambaran ringkas tentang masalah yang akan diteliti. Agar tidak menjadi salah tafsir maka akan diberikan batasan-batasan pengertian mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Implementasi

Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi sebagai berikut[11] :

"Impementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan".

Menurut Guntur setiawan dalam dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* mengemukakan pendapatnya sebagai berikut[12]:

"Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif".

Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, proses,atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh

[11] Nurdin Usman, "*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*", (Jakarta, Penerbit : PT Raja Grafindo, 2002), hal : 70.
[12] Guntur Setiawan, *"Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan"*, (Bandung, Penerbit : Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hal : 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

birokrasi dan terciptanya suatu tujuan yang bisa dicapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.

Menurut Hanifah Harsono, implementasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan kebijakan politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.[13]

Dari penjelasan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

2. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000

Sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 menurut Gaspersz adalah sebagai berikut[14] :

> "Suatu Sistem Manajemen Mutu merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang/jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan itu ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan atau organisasi".

---

[13] Hanifah Harsono, "*Implementasi Kebijakan dan Politik*", (Bandung, Penerbit : PT Mutiara Sumber Widya, 2002), hal : 67.

[14] Vincent Gaspersz, "*ISO 9001:2000 and Contunial Quality Improvement*", (Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal : 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 mendefinisikan bagaimana instansi atau organisasi menerapkan prakten-praktek manajemen mutu secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar.

3. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Secara definitif, pengelolaan perpustakaan sekolah adalah segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah.[15]

4. SMP Negeri 6 Surabaya

SMP Negeri 6 Surabaya adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ditetapkan menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. SMP Negeri 6 Surabaya beralamatkan di Jalan Jawa No. 24 Kota Surabaya Kecamatan Gubeng Kelurahan Gubeng Kode Pos 60281. Pada tanggal 13 Desember 2007 SMP Negeri 6 Surabaya telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 dari *Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen* atau QS GmbH.[16]

[15] Ibrahim Bafadal, "*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*", (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 1996), hal : 8.
[16] "*Profil SMP Negeri 6 Surabaya*", hal :01.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. SISTEMATIKA SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

1. Bagian Pendahuluan

   Menguraikan halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, keaslian tulisan, abstrak, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

   Terdiri dari 5 bab yaitu

   a. Bab I Pendahuluan

      Menyajikan latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi. Kegunaan pendahuluan dalam skripsi ini adalah mengantarkan permasalahan yang akan dibahas.

   b. Bab II Landasan Teori

      Menyajikan materi-materi yang mendukung dan melandasi penelitian, serta kerangka berfikir. Landasan teori mengungkapkan tentang : mutu, manajemen mutu, sistem manajemen mutu ISO, perpustakaan, perpustakaan sekolah, pengelolaan perpustakaan sekolah, implementasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem manajemen mutu ISO dalam pengelolaan perpustakaan sekolah.

Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir untuk melakukan penelitian dan sebagai pegangan dalam melaksanakan penelitian.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang cara yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik wawancara, teknik observasi langsung, teknik dokumentasi, dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Menyajikan data penelitian secara garis besar serta pembahasan sehingga mempunyai arti.

e. Bab V Penutup

Menyajikan rangkuman hasil penelitian yang ditarik dari analisa dan pembahasan. Saran menguraikan tentang perbaikan atau masukan dari peneliti untuk perbaikan yang berkaitan dengan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagian Akhir Skripsi

Menyajikan tentang daftar pustaka, dan lampiran.

a. Daftar Pustaka

Menyajikan tentang daftar buku yang berkaitan dengan penelitian.

b. Lampiran

Menyajikan kelengkapan-kelengkapan skripsi, memperjelas data, dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id